

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pendekatan yang dilakukan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2012: 60).

Jadi penelitian ini analisis datanya tidak menggunakan angka-angka, melainkan menggunakan teknik analitik deskriptif yaitu analisa yang diujikan bukan dengan angka-angka melainkan dalam bentuk laporan penjelasan secara deskriptif dengan pola pikir induktif. Cara berfikir induktif adalah cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa yang bersifat khusus kemudian disimpulkan dengan sifat umum.

##### **2. Lokasi Penelitian**

SMA Muhammadiyah kasihan terletak di desa Tirtonirmolo, jl. Bantul Km.5 Mrisi Tamantirto Kasihan Bantul Propinsi Yogyakarta. Lembaga pendidikan swasta yang sudah terakreditasi A. Penelitian memilih SMA Muhammadiyah Kasihan. Alasannya ialah karena SMA Muhammadiyah Kasihan ini merupakan sekolah yang sudah memiliki

akreditasi A namun sistem pengajaran serta siswa yang masih kurang baik

Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana guru PAI megajarkan pembelajaran al-Qur'an Hadits khusus mengajarkan membaca al-Qur'an kepada siswa.

### 3. Subjek Penelitian

#### a. Guru PAI

Guru PAI disini bermaksud untuk mendapatkan informasi tentang strategi pembelajaran yang dilakukan seorang guru dalam pembelajaran.

#### b. Siswa

Adapun siswa untuk memperoleh hasil pembelajaran dari strategi yang telah dilakukan seorang guru didalam kelas

#### c. Kepala sekolah

Adapun kepala sekolah yaitu ingin mendapatkan data mengenai latar belakang siswa, serta keperluan-keperluan lainnya yang dianggap perlu.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode dalam pengumpulan data adalah:

#### a. Observasi

Tekhnik ini melakukan observasi langsung ke sekolah SMA Muhammadiyah Kasihan agar mendapatkan gambaran kongkrit tentang pelaksanaan strategi guru dalam proses pembelajaran

seperti apa yang akan dilakukan seorang guru agar anak didik nantinya mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, observasi ini dilakukan di kelas saat diselenggarakannya proses pengajaran berlangsung.

b. Wawancara

Dalam wawancara, peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru pembimbing (PAI), siswa dan kepala sekolah yang nantinya akan ditanyakan hal-hal yang dianggap perlu agar data yang diinginkan diperoleh dengan akurat

c. Dokumentasi

Penelitian menggunakan metode ini untuk memperoleh data-data tertulis yang terkait dengan siswa, seperti data-data prestasi yang telah diperoleh siswa, data-data lain seperti hasil-hasil perkembangan siswa yang telah didapat dan lain-lain.

5. Metode Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Langkah-langkahnya biasa disebut strategi pengumpulan dan analisis data, tehnik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang telah diperoleh.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data di atas adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan meliputi perumusan dan pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data. Kemudian merumuskan situasi penelitian, satuan dan lokasi yang dipilih serta informan-informan sebagai sumber data. Deskripsi tersebut merupakan pedoman bagi pemilihan dan penentuan sampel purposif.

b. Memulai Pengumpulan Data

Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti berusaha menciptakan hubungan baik, menumbuhkan kepercayaan serta hubungan yang akrab dengan individu-individu dan kelompok yang menjadi sumber data. Peneliti memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih. Pengumpulan data melalui interview dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumentasi (*triangulasi*). Data tersebut selanjutnya dicatat, disusun dan dikelompokkan agar memudahkan dalam analisis data.

c. Pengumpulan Data Dasar

Setelah peneliti berpadu dengan situasi yang diteliti, pengumpulan data lebih diintensifkan dengan wawancara yang lebih mendalam, observasi dan pengumpulan dokumen yang lebih intensif. Dalam pengumpulan data dasar peneliti benar-benar melihat, mendengar, membaca dan merasakan apa yang ada dengan penuh perhatian. Sementara pengumpulan data terus berjalan,

analisis data mulai dilakukan, dan keduanya terus dilakukan berdampingan sampai tidak ditemukan data baru lagi. Deskripsi dan konseptualisasi diterjemahkan dan dirangkumkan dalam diagram-diagram yang bersifat integratif. Setelah pola-pola dasar terbentuk, peneliti mengidentifikasi ide-ide dan fakta-fakta yang membutuhkan penguatan dalam fase penutup.

d. Pengumpulan Data Penutup.

Pengumpulan data berakhir setelah peneliti meninggalkan lokasi penelitian, dan tidak melakukan pengumpulan data lagi. Batas akhir penelitian tidak bisa ditentukan sebelumnya seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dalam proses penelitian sendiri. Akhir masa penelitian terkait dengan masalah, kedalaman dan kelengkapan data yang diteliti. Peneliti mengakhiri pengumpulan data setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan atau tidak ditemukan lagi data baru.

e. Melengkapi

Langkah melengkapi merupakan kegiatan menyempurnakan hasil analisis data dan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan. Kemudian peneliti membuat diagram-diagram, tabel, gambar-gambar dan bentuk-bentuk pemaduan fakta lainnya. Hasil analisis data, diagram, bagan, tabel dan gambar-gambar tersebut diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proporsi dan prinsip-prinsip (Sukmadinata, 2012: 114) .